

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiwati, P dan Kusnadi. 2003. Kultur Campuran dan Faktor Lingkungan Mikroorganisme yang Berperan dalam Fermentasi Tea-Cider. Departemen Biologi – FMIPA Institut Teknologi Bandung. *Jurnal Proceeding*. ITB Sains dan Tek. 35 A, No (2), 147 – 162.
- Bamba, Y dan Serdiati N, 2008, Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional di Desa Paranggi, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrisains*, Volume 9 nomor 3168 –175
- Baruadi R.S Alfi 2012. *Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Gorontalo Utara. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor*. Bogor
- Charles Lamb, W.et.al. 2001. *Pemasaran. Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting dan M.J. Sitepu., 1996, *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*, Jakarta : Pradnya Paramita.
- Daniel Agustinus Aryanto , Sudarti2017.*Journal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang*.
- David, Fred R. 2009. Manajemen Strategis Konsep. Sunardi D, penerjemah; Wuriarti P, editor. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan dari: *Strategic Management*. Ed ke-12.
- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap Departemen Kelautan dan Perikanan Jakarta, 2002, Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Penangkapan Perikanan Laut.
- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap Departemen Kelautan dan Perikanan Jakarta, 2002, Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Penangkapan Perikanan Laut.
- DKP Boalemo (2014). Data Hasil Tangkapan Kabupaten Boalemo. Dinas Kelautan dan Perikanan. Boalemo
- Erly Suandy,2008. Hukum Pajak, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.

- FAO. 1990. Training Manual on Gracilaria Culture and Seaweed Processing in China. [11 Juni 2012] Fardiaz D, Apriyantono A, Budiyanto S, dan Puspitasari NL. 1986. Penuntun Praktikum Analisa Pangan. Jurusan teknologi Pangan dan Gizi IPB. Bogor.
- Firnawaty, Marsuki Iswandi, Abd 2012. *Journal Analisis Pendapatan Pada Usaha Perikanan Tangkap Purse Seine Di Kota Kendari*
- Hamdan, 2007 Analisis Pengelolaan Perikanan Tangkap berkelanjutan di Kabupaten Indramayu *Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor*. Bogor
- Hariance, dkk. 2018. *Kelayakan Finansial Agroindustri Olahan Pepaya (Carica papaya L.) Di Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal AGRIVO Vol 03 Nomor 01 Hal: 1-9
- Hubeis M, 2013. Dasar-Dasar Manajemen Industri. Jakarta: Inti Prima Promosindo
- Hubeis M, Najib M. 2014. Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Imam Triarso 2012. *Journal Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Pantura Jawa Tengah*
- Indrawasih Ratna, 2006 Strategi Pengadaan Modal Nelayan di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur dan Malaysia. *Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautandan Perikanan*.
- Judirman Lumaban Gaol. 2015 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Jermal Dan Kapal Motor < GT di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka Jakarta*. Jakarta
- Kawimbang dkk (2012). Pendugaan stok dan musim penangkapan ikan julung-julung dengan soma roa di perairan Tagulandang, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap..Universitas Sam Ratulangi*. Manado
- Kasmir, Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Kian Wee T (1996). *Industrialisasi di Indonesia* Buku. Pustaka LP3S. Jakarta
- Lawson, T.L (1984). *Climate of Upland Rice in Africa. An Overview of Upland Rice Research*. IRRI, Los Banos, Philippines. p. 229-246.
- Mahdalena dan Roliani, S. 2018. *Analisis Nilai Tambah Usaha Rumah Tangga Asinan Cempedak Di Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan*. Jurnal Zira'ah Volume 43 Nomor 1. Hal.40-51
- Monintja, D.R. 2000. *Pemanfaatan Pesisir Laut untuk Kegiatan Perikanan Tangkap*. Prosiding Pelatihan untuk Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Bogor: PKSPL IPB. 45-57
- Nikijuluw, V.P.H. 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. PT. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Nomura, N dan T Yamazaki., 1975. *Fishing Techniques I. Japan International Cooperation Agency*, Tokyo. 206 p.
- Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta.
- Oktaviani D nomi (2012). *Pengembangan Industri Berbasis Perikanan dengan Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Tuban*. Jurnal Teknik POMITS Vol.1 (2012)1-4. ITS. Surabaya
- Pangemanan, L. 2016. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Supiori*. Jurnal Agro-Sosial-Ekonomi. Hal. 27-46
- (Patty NC, Dotulong V, Ketut IS. 2015. Mutu Ikan Roa (*Hemirhamphus Sp.*) Asap yang Ada di Pasar Tradisional di Kota Manado yang Disimpan pada Suhu Ruang. Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan. 3(2): 45–54. <https://doi.org/10.35800/mthp.3.2.2015.10354>)
- Pratama RI, Sumaryanto HJ, Santoso, Zahirudin W. 2012. *Karakteristik Sensori Beberapa Produk Ikan Asap Khas Daerah di Indonesia dengan Menggunakan Metode Quantitative Descriptive Analysis*. Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. 2: 117–130. <https://doi.org/10.15578/jpbkp.v7i2.253>

- Prihatin Ika Wahyuningrum, Tri Wiji Nurani, Tiara Anggia Rahmi 2012. *Journal Usaha Perikanan Tangkap Multi Purpose di Sadeng, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.*
- Putri RT, Novirani D, Kurniawan D. 2015. Formulasi Strategi Menghadapi Persaingan Industri Kuliner Pada EINS *BISTRO& BOUTIQUE* di Bandung. *Jurnal Reka Integra.* 2(3):127-137.
- Rachmat, 2014 . *Management strategik . Bandung : Pustaka Setia*
- Rangkuti, F. 2009. Analisis SWOT Tehnik Membedah Kasus Bisnis : Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rostana Budiman, Dian Wijayanto, dan Asriyanto 2014. *Journal. Analisis Finansial Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur (Hand Line) Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Jayanti Kabupaten Cianjur.*
- Saptanto S dkk (2012). Aspek Penting dalam Pengembangan samudera Belawan Untuk Mendukung Program Industrialisasi Perikanan. Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan. Jakarta.
- Satria A (2012). *Industrialisasi Perikanan dan Ekonomi Biru. Sindo. Indonesia*
- Septifitri, 2010 Analisis pengembangan perikanan tangkap di provinsi sumatera selatan, *Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor*
- Siti Radarwati, 2010 Pengelolaan Perikanan Tangkap Berkelanjutan Di Perairan Jakarta, Provinsi Dki Jakarta, *Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor*
- Soekarsono NA. 1995. *Pengantar Bangunan Kapal dan Ilmu Kemaritiman: PT. Pamator Pressindo. Jakarta.*
- Soeseno ED. 2007. *Bisnis Plan: Penuntun Usaha Anda. Jakarta: Balai Inkubator Teknologi BPPT.*
- Swastawati F, Surti T, Agustini TW, Riyadi PH. 2013. Karakteristik Kualitas Ikan Asap yang Diproses Menggunakan Metode dan Jenis ikan

Berbeda. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 2(3): 126–132.
<https://doi.org/10.17728/jatp.v2i3.142>

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta Sukardi dan Gay.

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis*. Oktaviani HS, editor. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Suwarsono, 1996, *Manajemen Strategi, Konsep Analisa dan Konteks*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Umar, Husein. *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005)

Verly Dotulong, Chlara Noni Patty, I Ketut Suwetja. 2018. Mutu ikan roa (*Hemirhamphus Sp*) asap yang dijual di pasar bersehati kota manado sulawesi utara. *Urnal Media Teknologi Hasil Perikanan*. 6

Widodo W. 2002. *Bioteknologi Fermentasi Susu*. Malang. Pusat Pengembangan Bioteknologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Wuaten, J. F., Julius, Reppie E., Labaro, I.L., 2011. Kajian perikanan tangkap ikan julung-julung (*hyporhamphus affinis*) di perairan kabupaten kepulauan sangihe. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis* Vol. VII-2, Agustus. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Yohanes.Yahya. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Lampiran 1 Kuesioner**INSTRUMEN PENELITIAN**

Responden Yth.

Insrumen penelitian ini disusun dalam rangka penelitian untuk penyelesaian tesis dengan judul: Strategi Pengembangan Industri Mikro Ikan Roa Di Kabupaten Boalemo.

Semua informasi yang diperoleh dari instrument ini bersifat rahasia dan sepenuhnya dipergunakan untuk kepentingan akademik dan ilmiah.

Identitas Responden:

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Tanggal Pengisian :
Alamat :

**SEKOLAH PASCASARJANA****UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR****2020**

KUESIONER PENELITIAN



SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

2020

I. Pemberian Nilai Peringkat Terhadap Faktor Internal dan Eksternal

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi kekuatan yang dimiliki perusahaan berikut:

No	Item Pertanyaan	Responden				Rerata
		1	2	3	4	
Faktor Internal						
Kekuatan						
1	Aksesibilitas Bahan Baku					
2	Ketersediaan tenaga kerja yang memadai					
3	Harga produk terjangkau					
4	Memiliki mitra pengepul dan jaringan nelayan pemasok bahan baku					
5	Tempat produksi yang luas dan milik sendiri					
Kelemahan						
1	Keterbatasan modal untuk pengembangan usaha					
2	Sarana dan prasarana industri belum memadai					
3	Tidak ada label atau merek industry					
4	Administrasi dan Manajemen Keuangan belum teratur					
5	Lokasi industri pengasapan ikan roa yang					

	sangat jauh dari pusat keramaian					
Faktor Eksternal						
Peluang						
1	Dukungan dan perhatian pemerintah					
2	Peluang pasar yang sangat luas					
3	Produk yang dihasilkan sudah dikenal oleh masyarakat luas terutama di Gorontalo					
4	Potensi diversifikasi produk					
Tantangan						
1	Adanya industri sejenis dari luar provinsi					
2	Daya beli masyarakat menurun					
3	Pengaruh cuaca yang tidak menentu					
4	Persaingan harga antar pengepul					
5	Perang harga bahan baku pada nelayan					

Lampiran 2. Pembobotan Faktor IFAS dan EFAS

No	Item Pertanyaan	Responden				Rerata
		1	2	3	4	
Faktor Internal						
Kekuatan						
1	Aksesibilitas Bahan Baku	4	3	2	3	3
2	Ketersediaan tenaga kerja yang memadai	2	2	3	2	2,25
3	Harga produk terjangkau	4	3	4	3	3,5
4	Memiliki mitra pengepul dan jaringan nelayan pemasok bahan baku	2	2	2	2	2
5	Tempat produksi yang luas dan milik sendiri	4	4	4	4	4
Kelemahan						
1	Keterbatasan modal untuk pengembangan usaha	3	2	1	3	2,25
2	Sarana dan prasarana	2	3	2	3	2,5
3	Tidak ada label atau merek industry	3	3	2	3	2,75
4	Administrasi dan Manajemen Keuangan belum teratur	1	1	1	2	1,25
5	Lokasi industri pengasapan ikan roa yang sangat jauh dari pusat keramaian	2	1	3	3	2,25
Faktor Eksternal						
Peluang						
1	Dukungan dan perhatian pemerintah	3	3	3	3	3
2	Peluang pasar yang sangat luas	4	4	4	4	4
3	Produk yang dihasilkan sudah dikenal oleh masyarakat luas terutama di Gorontalo	3	3	2	2	2,5
4	Potensi diversifikasi produk	2	2	2	2	2
Tantangan						
1	Adanya industri sejenis dari luar provinsi	3	3	2	3	2,75
2	Daya beli masyarakat menurun	2	3	3	3	2,75
3	Pengaruh cuaca yang tidak menentu	3	2	3	3	2,75

4	Persaingan harga antar pengepul	1	2	3	2	2
5	Perang harga bahan baku pada nelayan	4	1	2	2	2,25

Lampiran 3. Perhitungan Faktor IFAS

N o	Faktor Internal	Bobot	Peringkat	Skor
Kekuatan				
1	Aksesibilitas Bahan Baku	0,20298	3	0,6089 3
2	Ketersediaan tenaga kerja yang memadai	0,15268	2,25	0,3435 3
3	Harga produk terjangkau	0,23631	3,5	0,8270 8
4	Memiliki mitra pengepul dan jaringan nelayan pemasok bahan baku	0,13601	2	0,2720 2
5	Tempat produksi yang luas dan milik sendiri	0,27202	4	1,0881
Total Kekuatan		1,000		3,1396 6
Kelemahan				
1	Keterbatasan modal untuk pengembangan usaha	0,19953	2,25	0,4489 4
2	Sarana dan prasarana industri belum memadai	0,22958	2,5	0,5739 5
3	Tidak ada label atau merek industry	0,25231	2,75	0,6938 5
4	Administrasi dan Manajemen Keuangan belum teratur	0,11122	1,25	0,1390 2
5	Lokasi industri pengasapan ikan roa yang sangat jauh dari pusat keramaian	0,20736	2,25	0,4665 6
Total Kekuatan		1,00		2,3223 3
Total Kekuatan Faktor Internal (Kekuatan + Kelemahan)				5,4619 9

Lampiran 4. Perhitungan Faktor EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Peringkat	Skor
Peluang				
1	Dukungan dan perhatian pemerintah	0,26136	3	0,78409
2	Peluang pasar yang sangat luas	0,34848	4	1,39394
3	Produk yang dihasilkan sudah dikenal oleh masyarakat luas terutama di Gorontalo	0,21591	2,5	0,53977
4	Potensi diversifikikasi produk	0,17424	2	0,34848
Total Peluang		1,00000		3,06629
Tantangan				
1	Adanya industri sejenis dari luar provinsi	0,22203	2,75	0,61058
2	Daya beli masyarakat menurun	0,22203	2,75	0,61058
3	Pengaruh cuaca yang tidak menentu	0,21853	2,75	0,60096
4	Persaingan harga antar pengepul	0,16084	2	0,32168
5	Perang harga bahan baku pada nelayan	0,17657	2,25	0,39729
Total Tantangan		1,00000		2,54108
Total Kekuatan Faktor Eksternal (Peluang dan Tantangan)				5,60737

Lampiran 5. Rincian Biaya Investasi industri pengasapan ikan roa

No	Biaya	Satuan	Volume	Harga Persatuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pembuatan gedung produksi	Unit	1	15.000.000	15.000.000
2	Tungku pengasapan	Unit	1	500.000	500.000
3	Pemasangan instalasi listrik	Unit	1	1.500.000	1.500.000
4	Tenaga kerja	orang	2	2.000.000	2.000.000
5	Harga Tanah	Unit		10.000.000	10.000.000
6	Kendaraan Roda dua	Unit	1	18.000.000	18.000.000
Total Biaya					47.000.000

(Sumber : Data Sekunder)

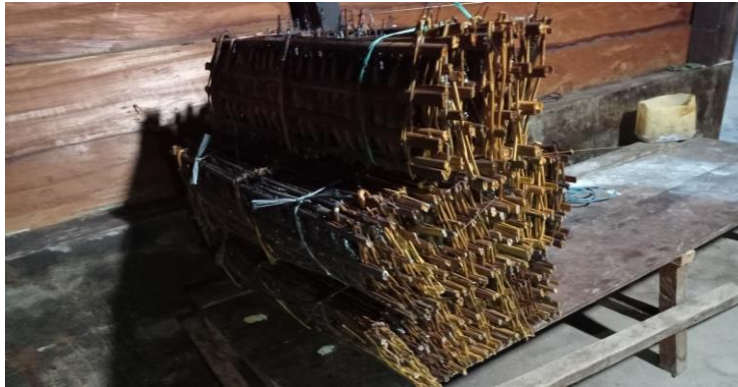
LAMPIRAN 6

Dokumentasi sarana dan prasana industri pengasapan ikan roa



Gambar.2 Lantai penjepitan ikan roa

Gambar 3 Ruang pengasapan



Gambar 4 Gudang penyimpanan hasil pengasapan ikan roa